Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

EKSPLORASI KEMAMPUAN MENULIS SISWA MELALUI PROGRAM MEMBACA DAN MENULIS CERDAS BERBASIS DESAIN JURNAL LITERASI

Rita Ratna Sari[1], Sri Endang[2], Suri Andani[3], Tri Rohana Wati[4], Aan Maulana[5]
Syafruddin Muhdar[6]
[1,2,3,4,5,6]PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram
ritaratnasari884@gmail.com[1], sriendang21869@gmail.com[2],
suriandani25@gmail.com[3], fneo@gmail.com[4], maulanaaan2006@gmail.com[5],
rudybastrindo@gmail.com[6],

ABSTRACT

Study aims to investigate the effectiveness of a literacy program that combines reading and writing activities through a literacy journal design in improving the writing skills of elementary school children. The study employed a qualitative, descriptive research method and was conducted at SDN 1 Cakranegara, involving 28 fifth-grade students and a teacher as an additional informant. Data were collected through observation, interviews, and document analysis, while data analysis followed the model proposed by Miles and Huberman. The findings indicate that a program focused on reading and writing using a literacy journal can significantly improve students' writing skills, as evidenced by their ability to compose texts with a more organized structure, develop ideas, and use more appropriate vocabulary and language. Students became more confident in expressing their thoughts and reflections, and there was a noticeable increase in motivation and participation during the learning process. The literacy program based on a literacy journal has proven successful in improving writing skills while simultaneously fostering students' literacy habits, making it a viable alternative as an innovative and effective learning strategy at the elementary school level.

Keywords: Literacy, reading, writing, literacy journal, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki seberapa efektif program literasi yang menggabungkan aktivitas membaca dan menulis melalui desain jurnal literasi dalam meningkatkan kemampuan menulis anak-anak di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis deskriptif dan dilaksanakan di SDN 1 Cakranegara, melibatkan 28 siswa kelas V serta seorang guru sebagai informan tambahan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen, sementara analisis data mengikuti model dari Miles dan Huberman. Temuan penelitian menunjukkan bahwa program yang berfokus pada membaca dan menulis dengan jurnal literasi dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa, yang tercermin dari kemampuan mereka dalam menyusun tulisan dengan struktur yang lebih teratur, mengembangkan ide-ide, serta menggunakan kosakata dan bahasa yang lebih tepat. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengekspresikan pikiran dan refleksi mereka, serta terlihat adanya peningkatan dalam motivasi dan partisipasi selama proses pembelajaran.

Program literasi yang berbasis jurnal literasi terbukti berhasil dalam meningkatkan kemampuan menulis dan sekaligus membentuk kebiasaan literasi siswa, sehingga dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Literasi, membaca, menulis, jurnal literasi, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Keterampilan dalam menulis adalah kemampuan utama dalam proses belajar bahasa yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan teratur (Safira 2024). Melalui proses menulis, siswa dapat mengekspresikan gagasan serta menyusun pemikiran secara teratur. Kegiatan menulis juga melatih siswa untuk menganalisis data dan merangkai argumen dengan cara yang sistematis (Dewi 2025). Pada tingkat sekolah dasar, kemampuan ini menjadi landasan penting untuk mencapai keberhasilan akademis di berbagai mata pelajaran. Ini karena menulis bukan hanya berfungsi sebagai cara untuk berkomunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan pemahaman. Penting untuk memperkuat keterampilan menulis sejak awal guna membentuk siswa yang berpikir reflektif, teratur, dan mampu beradaptasi (Ayu 2024).

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis anak-anak di sekolah dasar masih tergolong rendah dan belum berkembang dengan baik (Alawia 2019). Hal ini terlihat dari berbagai masalah yang dihadapi oleh para siswa, seperti kesulitan dalam menyusun kalimat yang teratur dan jelas keterbatasan dalam merancang ide secara sistematis, serta penggunaan bahasa yang belum memenuhi aturan kebahasaan yang tepat (Fitria Wilda 2025). Lemahnya penguasaan kosakata dan kurangnya pemahaman mengenai struktur teks juga memperburuk kualitas tulisan yang dihasilkan (Wulandari 2026). Situasi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara harapan dalam pembelajaran literasi dan pencapaian nyata siswa di lapangan. Masalah ini menjadi tantangan serius yang memerlukan perhatian dan penanganan yang terencana, terutama dalam usaha pengembangan literasi siswa secara

menyeluruh dan berkelanjutan (Rizki Ananda 2024).

Rendahnya kemampuan menulis yang dimiliki oleh siswa berkaitan erat dengan kurangnya minat mereka dalam membaca, yang masih menjadi masalah dalam proses pembelajaran (Salbiah 2025). Kegiatan membaca berperan penting dalam menambah kosakata dan memperluas pengetahuan siswa. Dengan membaca siswa bisa mendapatkan berbagai informasi serta contoh penggunaan bahasa yang tepat (Munawaroh 2024). Aktivitas membaca juga menyediakan contoh struktur kalimat dan paragraf yang bisa dijadikan acuan dalam menulis. Ketiadaan kebiasaan membaca membuat siswa kesulitan dalam mengembangkan gagasan dan menyusun tulisan dengan teratur (Jayanti 2018). Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kemampuan membaca dan menulis dalam belajar bahasa. Kedua keterampilan ini tidak dapat dipisahkan dan harus dikembangkan secara bersamaan untuk meningkatkan literasi siswa.

Pembelajaran literasi di sekolah umumnya belum dilakukan dengan cara yang menyeluruh dan terus-menerus (Azis 2018). Aktivitas membaca dan menulis sering ditempatkan sebagai kegiatan yang terpisah dalam proses belajar. Keadaan ini membuat siswa tidak mendapatkan pengalaman belajar yang komprehensif dan saling terkait (Trisnawati et al., 2024). Mereka kesulitan dalam menghubungkan informasi yang telah dibaca dengan keterampilan menulis. Kurangnya pengintegrasian ini juga memengaruhi rendahnya kemampuan dalam memahami dan memproses informasi secara mendalam (Muti'ah 2025). Siswa cenderung hanya memahami teks pada tingkat dasar tanpa bisa mengembangkan gagasan ke dalam tulisan. Diperlukan strategi pembelajaran literasi yang terkoordinasi agar kemampuan memahami dan menulis siswa bisa berkembang secara maksimal (Mulyati 2024).

Keterbatasan waktu belajar menjadi salah satu masalah utama dalam pelaksanaan program literasi yang berhasil di sekolah (Naitili 2024). Kesibukan jadwal pelajaran seringkali mengakibatkan kegiatan literasi tidak mendapatkan perhatian yang cukup. Guru perlu mampu mengatur waktu dengan baik sehingga semua tujuan

pembelajaran bisa tercapai (Nurhasanah 2024). Dalam situasi ini aktivitas membaca dan menulis cenderung kurang maksimal pelaksanaannya. Hal ini berpengaruh pada rendahnya jumlah latihan literasi yang diterima siswa. Oleh sebab itu diperlukan metode pembelajaran yang baru dan terintegrasi dalam waktu yang terbatas (Abidin 2022). Metode ini diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan literasi tanpa mengganggu porsi pembelajaran utama.

Sebagai pilihan solusi dikembangkan sebuah program membaca dan menulis yang cerdas dengan dasar desain jurnal literasi yang terintegrasi (Hindriana 2025). Program ini dibuat untuk menyatukan kegiatan membaca dan menulis dalam satu pembelajaran yang terencana. Dengan cara ini siswa tidak hanya berfungsi sebagai pembaca, tetapi juga sebagai penulis yang terlibat. Setelah menyelesaikan membaca, siswa diarahkan untuk membuat ringkasan dari isi bacaan dengan cara yang teratur. Siswa dilatih untuk menemukan ide utama serta turut menyatakan refleksi pribadi mereka terhadap teks tersebut. Proses ini membantu siswa untuk memahami informasi dengan lebih mendalam dan bermakna (Suhermi 2024). Oleh karena itu program ini diharapkan bisa meningkatkan keterampilan literasi siswa secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana program literasi yang mengintegrasikan membaca dan menulis dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis mereka di tingkat sekolah dasar. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menilai kemampuan program tersebut dalam membantu siswa mengembangkan gagasan dan menyusun tulisan dengan cara yang terstruktur. Penelitian ini juga akan menginvestigasi hubungan antara aktivitas membaca dan kemampuan menulis yang diperoleh oleh siswa. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran secara teoritis dalam pengembangan konsep pengajaran literasi yang terintegrasi. Secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi para pendidik dalam merencanakan metode pengajaran yang lebih kreatif. Program ini juga diharapkan dapat menjadi solusi alternatif untuk

mengatasi masalah literasi di tingkat sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif untuk mengeksplorasi kemampuan menulis siswa melalui program membaca dan menulis cerdas berbasis desain jurnal literasi serta memahami proses dan pengalaman belajar siswa. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena pembelajaran dalam konteks alami. Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Cakranegara dengan subjek penelitian sebanyak 28 siswa kelas V dan guru kelas sebagai informan pendukung yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas menulis siswa, wawancara untuk menggali pengalaman dan persepsi siswa serta guru, sedangkan dokumentasi berupa hasil tulisan siswa dan catatan pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang didukung oleh pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan penelitian secara keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian (Miles dan Huberman)

Dalam penelitian ini tahap reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan kemampuan menulis siswa, proses pelaksanaan program, serta pengalaman belajar siswa. Penyajian data disusun dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis untuk mempermudah pemahaman terhadap pola dan hubungan antar data. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan melalui interpretasi data secara mendalam untuk memperoleh temuan yang bermakna. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, serta member check untuk memastikan kesesuaian

data dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 1 Cakranegara, program literasi yang berbasis pada membaca dan menulis dengan format jurnal telah terbukti memperbaiki keterampilan menulis para siswa. Perbaikan ini terlihat pada struktur tulisan yang lebih jelas dan teratur. Para siswa juga menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam mengembangkan ide-ide mereka. Penggunaan kosakata mereka menjadi lebih bervariasi dan sesuai dengan kaidah bahasa. Mereka mulai mampu menyesuaikan konten tulisan dengan tema yang telah ditentukan. Mereka juga tidak lagi kesulitan untuk memulai tulisan, berkat referensi yang didapat dari aktivitas membaca. Keberanian siswa dalam menyampaikan ide dan refleksi pribadi juga semakin meningkat. Secara keseluruhan program ini memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis dan berpikir para siswa.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggabungan aktivitas membaca dan menulis lewat jurnal literasi berpengaruh positif terhadap keterampilan literasi siswa. Aktivitas membaca memberikan rangsangan berupa informasi, kosakata, serta struktur bahasa yang akan diolah kembali menjadi tulisan. Proses ini mendukung siswa untuk memahami isi bacaan dengan lebih mendalam sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis dan sistematis. Melalui aktivitas merangkum dan merenung, siswa tidak hanya menyalin informasi saja, tetapi juga mampu menginterpretasikan dan mengembangkan gagasan mereka sendiri.

Penggunaan jurnal literasi sebagai alat untuk proses pembelajaran terbukti dapat mendorong semangat belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias karena diberikan ruang untuk mengekspresikan ide-ide mereka dengan bebas namun tetap terarah. Kegiatan ini juga memberikan kemudahan bagi guru untuk mengawasi perkembangan kemampuan menulis siswa secara berkelanjutan. Program membaca dan menulis yang cerdas dengan menggunakan jurnal literasi tidak hanya berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga

dalam membangun kebiasaan literasi yang baik di lingkungan sekolah.

1. **Peran Membaca dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis**

Mahmur (2021) menjelaskan membaca adalah kegiatan yang sangat penting untuk memperbaiki kemampuan menulis siswa. Dengan membaca siswa memperoleh berbagai kosakata baru yang memperkaya pilihan kata dalam tulisan mereka, serta belajar memahami bagaimana kalimat dan paragraf yang baik disusun berdasarkan teks yang dibaca. (Iii 2025) mengatakan membaca berfungsi sebagai sumber utama bagi siswa untuk mengenali cara membuat tulisan yang terstruktur dan jelas. Aktivitas membaca juga memungkinkan siswa untuk melihat beragam gaya penulisan yang bisa dijadikan acuan dalam karya mereka sendiri, sehingga mereka bisa meniru dan mengembangkan gaya penulisan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Simbolon (2023) mengidentifikasi lebih dari itu kegiatan membaca juga mendukung siswa dalam memperluas ide dan pemikiran. Saat siswa menjelajahi berbagai macam teks, mereka memperoleh wawasan dan informasi baru yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menulis. Aktivitas ini mendorong siswa untuk berpikir analitis, mengaitkan informasi, serta mengolahnya menjadi tulisan yang lebih bermakna (Marzuki 2025). Dengan terbentuknya kebiasaan membaca siswa tidak lagi menghadapi kesulitan dalam memulai suatu tulisan karena telah memiliki referensi dan gambaran yang memadai.

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas membaca memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dengan membaca siswa tidak hanya mendapatkan kosakata yang lebih beragam dan memahami kaidah bahasa dengan lebih baik, tetapi juga dapat mengembangkan gagasan secara lebih luas dan mendalam. Aktivitas membaca memberikan banyak bahan referensi yang bisa dijadikan landasan untuk menyusun tulisan yang teratur dan berarti. Membaca juga melatih kemampuan berpikir kritis siswa dalam mencerna dan mengolah

informasi yang didapat. Dengan kebiasaan membaca siswa menjadi lebih mampu menyampaikan ide secara sistematis dan jelas. Aktivitas membaca harus terus dikembangkan dalam proses belajar sehari-hari. Membaca bisa menjadi dasar utama dalam membangun keterampilan menulis yang baik efektif dan bermutu.

2. Efektivitas Jurnal Literasi sebagai Media Pembelajaran

Jurnal literasi adalah alat yang efektif untuk menyatukan kegiatan membaca dan menulis dalam satu proses pembelajaran (Kosanke 2019). Jurnal memungkinkan siswa menjadi pembaca dan penulis yang aktif, membantu mereka memahami materi dengan lebih baik melalui kegiatan merangkum. Ini juga melatih kemampuan mereka untuk mengungkapkan informasi dengan kata-kata sendiri, meningkatkan keterampilan memilih kata, dan merangkai kalimat (Anindya 2023). Penggunaan jurnal secara berkelanjutan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan.

Hidayah Nurul (2017) menjelaskan jurnal literasi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk merenungkan bacaan. Dalam aktivitas ini siswa dapat menghubungkan konten teks dengan pengalaman pribadi atau pengetahuan yang sudah mereka miliki. Ini mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dan kreatif dalam mengolah ide menjadi tulisan yang lebih berharga. Kegiatan merenung ini membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih dalam dan tidak hanya membaca di permukaan. Siswa juga menjadi lebih baik dalam mengungkapkan pendapat dan pandangan mereka dengan jelas (Nindia Dwi Ayuningtiyas 2025). Proses ini meningkatkan keberanian siswa dalam mengekspresikan ide secara tertulis. Dengan latihan yang terus-menerus, siswa akan semakin terlatih dalam menyusun tulisan dengan cara yang sistematis dan teratur.

Dapat disimpulkan bahwa jurnal literasi adalah alat pembelajaran yang ampuh untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Dengan melakukan aktivitas seperti merangkum, merefleksi,

dan mengembangkan ide, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bacaan, tetapi juga dapat menuangkannya dalam bentuk tulisan yang terstruktur dengan jelas. Penerapan jurnal literasi harus dilakukan secara rutin dalam proses belajar literasi di sekolah. Jurnal literasi mendukung siswa dalam membangun kebiasaan belajar yang mandiri dan berkelanjutan. Siswa juga menjadi lebih terlatih dalam menyusun ide-ide secara teratur. Penggunaan jurnal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menulis.

3. Peningkatan Motivasi dan Partisipasi Siswa

Darani (2023) mengatakan program ini dapat meningkatkan antusiasme belajar siswa karena metode pembelajaran yang diterapkan beragam dan tidak membosankan. Aktivitas membaca dan menulis yang digabungkan dalam satu program membuat siswa lebih antusias untuk terlibat dalam proses belajar. Berbagai macam kegiatan yang ditawarkan, seperti merangkum dan menulis refleksi, membuat siswa tidak cepat merasa jenuh dan lebih menikmati kegiatan literasi di dalam kelas. Lingkungan belajar yang lebih interaktif memberikan rasa nyaman dan mendorong siswa untuk bersemangat belajar (Farhan 2022). Siswa juga menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi yang disampaikan. Ini berdampak pada peningkatan perhatian siswa selama proses belajar berlangsung. Minat belajar siswa menunjukkan peningkatan yang cukup berarti.

Program ini juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Siswa menjadi semakin terlibat dalam aktivitas membaca, berdiskusi, dan menulis (Ashar 2025). Mereka tidak hanya berfungsi sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai peserta yang aktif dalam pembelajaran. Siswa mulai merasa lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapat dan bertanya ketika menghadapi kesulitan. Keyakinan siswa dalam mengekspresikan ide-ide mereka melalui tulisan juga semakin bertambah. Suasana belajar yang kondusif memberikan dampak positif bagi keberanian siswa

(Fitriani 2018). Dengan adanya keterlibatan yang aktif ini, proses belajar menjadi lebih dinamis dan berarti.

Dapat disimpulkan bahwa program membaca dan menulis yang cerdas dengan jurnal literasi dapat secara signifikan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Pembelajaran yang bervariasi tidak hanya membuat siswa lebih terlibat, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menulis. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih besar dalam setiap aktivitas yang diadakan oleh guru. Mereka juga mengalami kemajuan dalam kemampuan komunikasi tertulis. Program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Sangat dianjurkan untuk menerapkan program ini dalam pembelajaran literasi. Dengan penerapan yang terus-menerus hasil yang dicapai akan semakin baik.

D. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa program literasi yang menggabungkan membaca dan menulis melalui penggunaan jurnal literasi berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa di tingkat sekolah dasar. Peningkatan ini tampak jelas pada kemampuan siswa dalam menyusun struktur tulisan yang lebih sistematis, mengembangkan ide dengan lebih luas, serta memilih kosakata dan bahasa yang lebih sesuai. Selain itu, siswa juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyesuaikan konten tulisan dengan tema yang diberikan dan merasa lebih percaya diri saat menyampaikan ide serta refleksi pribadi. Ini menunjukkan bahwa aktivitas membaca yang terintegrasi dengan menulis dapat memperkuat keterampilan literasi siswa secara menyeluruh.

Di samping itu penggunaan jurnal literasi juga terbukti berhasil dalam meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, bersemangat, dan terlibat dalam kegiatan belajar karena metode pengajaran disampaikan dengan cara yang beragam dan berarti. Program ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kemampuan menulis secara teknis, tetapi juga membentuk

kebiasaan literasi yang baik serta merangsang kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Program membaca dan menulis yang berbasis jurnal literasi layak dipertimbangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan tingkat literasi siswa di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Abd, Azis. (2018). implementasi gerakan literasi sekolah pada pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Autentik*, *2*(1), 57–64.

Abidin, Yunus. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimodal. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, *8*(1), 103–116. Retrieved from https://ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/1920/1213

Alawia, Afifah. (2019). *Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Berkomunikasi*. *2*(2), 147–158. Retrieved from file:///C:/Users/HP/Downloads/pijes,+03+Artikel+Afifah (1).pdf

Ananda, Rizki. (2024). *Literasi Pendidikan Dasar (Sekolah Dasar) Dan Permasalahannya Rizki*. *2*, 306–312.

Anindya, Kharisma, Malawi, Ibadullah, & Jatmikawati, Melina. (2023). Media Poster untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(2), 666–672. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4509

Ashar, Ashar, & Idamayanti, Reski. (2025). Implementasi Pohon Literasi Pada Program Kampus Mengajar di SD 81 Bukamata. *ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 39–45. https://doi.org/10.61477/abdisamulang.v4i1.56

Ayu, Citra. (2024). *Berbasis Reflective Teaching*.

Darani, Dhita, Nyanasuryanadi, Partono, & Prasetyo, Eko. (2023). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Antusiasme Belajar Siswa Sekolah Minggu Buddha Dharma Loka. *Jurnal Agama Buddha Dan Ilmu Pengetahuan*, *9*(2), 122–133. https://doi.org/10.53565/abip.v9i2.900

Dewi, Anita Candra. (2025). Peran Pendekatan Pembelajaran Mendalam dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Siswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , Universitas Negeri Makassar ilmiah siswa , karena mereka diajak untuk meneliti , menganalisis , dan menyajikan Penel. *Journal of Humanities, Social Sciences, And Education (JHUSE)*, *1*(7), 1–10.

Dwiatmanto, & Nindia Dwi Ayuningtiyas. (2025). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keberanian Siswa Untuk Mengemukakan Pendapat Dan Pengambilan Keputusan. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi*

Ilmiah Pendidikan, *11*(2), 119–125. https://doi.org/10.55933/jpd.v11i2.918

Farhan, Hamzah. (2022). Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Paedagogy*, *9*(1), 2022. Retrieved from https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index

Fitria Wilda, Chandra Chandra, & Inggria Kharisma. (2025). Analisis Kesulitan Menulis Paragraf Argumentasi Peserta Didik Fase B di Sekolah Dasar. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, *3*(2), 351–361. https://doi.org/10.55606/lencana.v3i2.5067

Fitriani, Nurul. (2018). Peran Guru BK dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Konseling Pendidikan*, *6*(2), 45–53.

Hidayah Nurul, Hermansyah Fikri. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, *3*, 1–21.

Hindriana, Linda, Andani, Rayhan Fadhlan, Aulia, Adinda, Nurjanah, Dede Siti, & Alfaujiyah, IlmiSiti Najmah. (2025). Peningkatan Literasi Membaca pada Siswa Sekolah Dasar melalui Program Rumah Cerdas Calistung dalam Program KKN Desa Buniwangi: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(2), 8087–8094. Retrieved from https://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/3145

Iii, Kelas, Sdn, D. I., & Bengkulu, Kota. (2025). *Implementasi Teknik Membaca Scanning Pembelajaran Bahasa Indonesia Anak*. (2017).

Jayanti, Yeni, & Ariawan, Vina Anggia Nastitie. (2018). Implementasi Model Experiential Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, *4*(1), 11. https://doi.org/10.31602/muallimuna.v4i1.1442

Kosanke, Robert M. (2019). *Peran Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Dan Menulis Siswa Kelas Atas Di Sdn Gumpang 1*.

Mahmur, Mahmur, Hasbullah, Hasbullah, & Masrin, Masrin. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, *3*(02), 169. https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408

Mulyati. (2024). *Signifikansi Penerapan Literasi Pada Peningkatan Kemampuan Menulis Teks*. *13*, 324–339.

Munawaroh, Fajriyatul. (2024). Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *6*(11), 8–17. https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i11.5647

Muti'ah, Izzatul, Fidyastuti, Fifit, Tri Bhuana, Aquisya Marcha, Lukmana, Ratna Intan, & Nugraheni, Luthfa. (2025). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar: Tantangan Dan Penanganannya. *Literasi: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, *4*(4), 200–212. https://doi.org/10.58218/literasi.v4i4.2118

Naitili, Cornelia Amanda. (2024). *Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar*. *3*, 160–171.

Nurhasanah, Rina Nurhasanah, & Mustika, Dea. (2024). Peran guru dalam kegiatan literasi untuk menumbuhkan minat baca siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *10*(1), 318. https://doi.org/10.29210/1202424203

Safira Nur Rahma, Fira Deyanti, & Mahmudah Fitriyah. (2024). Peran Membaca dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Kalangan Mahasiswa. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *2*(1), 100–108. https://doi.org/10.47861/jdan.v2i1.750

Salbiah, Siti Rodiatul, & Aulia, Maulidya Rahma. (2025). Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia : Meningkatkan Minat Baca dan Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, *4*(7), 4511–4519. https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i7.19600

Simbolon, Jessyca. (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Penerapan Literasi di Sekolah. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *3*(01), 162–171. https://doi.org/10.47709/jbsi.v3i01.2941

Suhermi, Lulut, Barokah, Novita, & Kamal, Rahmat. (2024). Pembelajaran Kontekstual sebagai Inovasi Kreatif dalam Menjadikan Materi Ajar Lebih Bermakna. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, *4*(2), 94–103.

Trisnawati, Dewi Yuli, Putri, Ramadhani Aulya, Lasmi, Sumadi, Martono, & Totok, Antonius. (2024). Membaca, Menulis Kelas Awal (Reading in The Classroom). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(4), 121–135.

Wulandari, Yessy Putri. (2026). *Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMK Negeri 3 Jember*. *4*(1), 607–615.

Yekwam, Elia, Marzuki, Ismail, & Hafid, Abdul. (2025). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Membaca Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri Kwessefo Distrik Kwesefo Kabupaten Tambrauw. *Frasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *6*(1), 1–7.